

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Permasalahan dunia pendidikan sangat liku-liku, namun inti dari liku-liku tersebut adalah manajemennya. Pendidikan Islam terkandung dalam dakwah Islamiyah. Pendidikan Islam selaku mediator dalam memasyarakatkan ajaran Islam pada masyarakat sesuai tingkatannya. Faktor penting pendidikan yang perlu diperhatikan yaitu segi manajemen. Jadi dapat disimpulkan tolak ukur kemajuan bangsa tercapai jika pendidikan Islam masuk sebagai peran penting. Pendidikan memang wajib dikelola dengan sebaik mungkin. Manajemen pendidikan Islam memiliki arti cara untuk meningkatkan kualitas hidup umat keterbelakangan, baik dilihat secara moral, materi dan spiritual. Dalam Islam manajemen merupakan hal yang berpengaruh. Hal ini nampak pada perkataan sahabat Ali RA.

أَحَقُّ بِلَا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ

Artinya: “Kebenaran yang tidak diorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisir.” (Perkataan sahabat Ali bin Abi Thalib RA).¹

Dunia pendidikan kurang mampu menghasilkan lulusannya yang diharapkan karena dunia pendidikan selama ini hanya membina kecerdasan

¹ Muahid Sulhan, *Manajemen Pendidikan Islam; Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2013), 103.

intelektual, wawasan dan ketrampilan semata, tanpa diimbangi dengan membina kecerdasan emosional atau karakter. Jika hal ini diabaikan dalam proses pendidikan, tentunya tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara maksimal, meskipun sekolah tersebut bertaraf nasional, bahkan rintisan internasional, dilengkapi sarana, operasional yang memadai.

Dari sinilah siswa atau lulusan hanya pintar secara intelektual saja, namun tidak memiliki karakter atau akhlak yang mulia. Padahal berkelakuan baik atau berkarakter termasuk kunci membangun sebuah peradaban bangsa, tentunya diimbangi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan lainnya.²

Pendidikan karakter atau akhlak saja tidak cukup, perlu dibarengi adab.

Berbagai gagasan dan tindakan telah dilakukan untuk menyelesaikan berbagai masalah dan kegagalan di atas, seperti reaktualisasi madrasah, sekolah Islam unggulan, dan pendidikan Islam dengan sistem terpadu atau penerapan manajemen pendidikan Islam terpadu. Bahkan pendidikan karakter dicanangkan di semua lembaga pendidikan di Indonesia. Penyelenggaraan pendidikan (sekolah) dengan sistem terpadu sudah berjalan optimal dalam kurun waktu beberapa tahun ini serta diminati masyarakat, di mana sistem terpadu ini membutuhkan tambahan waktu belajar, sehingga biasa dikenal sekarang ini dengan istilah sekolah model atau program *full day school*, yakni sekolah sehari penuh.

Banyak praktisi pendidikan dewasa ini yang memberikan definisi

² Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 45.

manajemen pendidikan Islam terpadu, namun secara umum pengertian manajemen pendidikan Islam terpadu adalah ilmu mengelola sumber daya pendidikan (manusia) dan sumber daya biaya, metode, lingkungan, teknologi, dan lainnya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.³

Karakter merupakan ciri khas perilaku seorang manusia. Karakter bisa terjalin jika ada hasil interaksi seseorang dengan lingkungan. Seseorang dikatakan baik jika orang tersebut memiliki moral etika yang jadi acuan diri seorang tersebut untuk bisa membentuk karakter diri menjadi lebih baik. Jika *characterbuilding* ini tidak dilakukan maka bangsa ini akan menjadi bangsa kuli.⁴

Sementara itu perlu pula diingat, sekolah menawarkan model manajemen yang memadukan kurikulum Diknas dan kurikulum keIslaman. Sehingga, lembaga pendidikan Islam harus mampu menciptakan kreasi pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mampu tercipta manajemen pendidikan yang efektif dan efisien.

Semakin merebaknya isu-isu moral dikalangan remaja seperti tawuran pelajar, penggunaan narkoba dan obat-obat terlarang (narkoba), pornografi, perkosaan, merusak milik orang lain, perampasan, penipuan, pengguguran kandungan, penganiayaan, perjudian, pelacuran, pembunuhan dan lain- lain,

³ Adian Husaini, *Pendidikan Islam; Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*, (Jakarta: Cakramedia, 2011), 54.

⁴ Muchlas Samani Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2012), 1-2.

sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Kondisi ini sangat memprihatinkan masyarakat khususnya para orang tua dan para guru (pendidik), sebab pelaku-pelaku beserta korbannya kebanyakan adalah kaum remaja, terutama para pelajar. Perilaku siswa bermoral dipastikan lahir dari budaya sekolah yang bermoral dan budaya sekolah yang bermoral tumbuh dari pribadi-pribadi guru yang bermoral.⁵

Berdasar pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa moral siswa tertanam dari diri individu siswa, namun faktor yang mempengaruhi karakter siswa adalah peran orang tua, sebagai orang tua yang memberi pelukan hangat dan mengayomi ketika anak menghadapi permasalahan. Peneliti menyimpulkan dengan pencapaian tujuan pendidikan.⁶ Sehingga dapat diambil gambaran bahwa hubungan antara siswa, orang tua dan lingkungan merupakan faktor penting serta penunjang yang saling berkaitan untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik yang efektif dan efisien. Pendidikan karakter pada siswa mampu tercipta jika komponen pendidikan saling berkesinambungan dan melengkapi.

Aktifitas siswa dilembaga ini menerapkan budaya salam, termasuk ketika bertemu gurunya. Memungut sampah tanpa diperintah, akhlak berbicara dalam artian mampu mengendalikan mulut dalam berbicara, hal ini yang mampu menciptakan efisiensi kesinambungan pendidikan dan karakter mampu diciptakan dengan peran orang tua dan guru di sekolah. Banyak guru di Madrasah tersebut membina siswanya dengan pendidikan karakter

⁵ Murtadha Muthahhari, *Falsafah Akhlak*, (Surabaya, Rusyan Fikr Institute, 2012), 19.

⁶ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FKIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi pendidikan*, (Jakarta: Imperial Bhakti Utama, 2007), 228.

sehingga diharapkan mampu membuahkan hasil siswa yang baik, berilmu dan bermoral.

Jadi, manajemen pendidikan Islam terpadu adalah sebuah aktifitas penataan, pengelolaan, perencanaan, pengorganisasian, penerapan berbagai sumber daya yang ada, sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam terpadu (perpaduan kurikulum Diknas dan Depag atau lainnya) diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang seimbang antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan berkarakter Islami. Dewasa ini, sekolah yang menerapkan sistem manajemen pendidikan Islam terpadu semakin berkembang di masyarakat, di antara sebabnya adalah selain mengajarkan peserta didik ilmu pengetahuan, diajarkan pula berperilaku yang baik, dan dibiasakan dengan budaya sekolah yang Islami.⁷

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Pendidikan Islam Terpadu Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MA Sabilul Muttaqin Pungging Mojokerto.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian ini terfokus pada manajemen pendidikan karakter MA Sabilul Muttaqin yang dijabarkan melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut:

⁷ Gita Anggraini, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 48.

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan Islam terpadu di MA Sabilul Muttaqin?
2. Bagaimana implikasi manajemen pendidikan Islam terpadu dalam membentuk karakter peserta didik di MA Sabilul Muttaqin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pelaksanaan manajemen pendidikan Islam terpadu di MA Sabilul Muttaqin.
2. Menganalisis implikasi manajemen pendidikan Islam terpadu dalam membentuk karakter peserta didik di MA Sabilul Muttaqin.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangan ilmu perihal tentang manajemen pendidikan Islam terpadu dalam membentuk karakter peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat kepada:

- a. Bagi peneliti: dapat mengetahui proses dan strategi yang tepat dalam mendidik karakter siswa agar memiliki akhlak yang baik.

- b. Bagi lembaga IKHAC Mojokerto: sebagai masukan dan bahan koreksi untuk tiap mahasiswa supaya bisa memiliki akhlak yang baik.
- c. Bagi MA Sabilul Muttaqin: dapat memberikan informasi tentang pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas pendidikan saat ini.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan studi pustaka yang peneliti lakukan ada beberapa penelitian yang menurut peneliti terdapat persamaan dalam hal mengevaluasi di akhir masalah penelitian, diantaranya:

1. Kiki Yanuar yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam (Study Kasus dii SMP *Daar En Nisa Islamic School*)”

Fokus dari penelitian Kiki Yuniar adalah pada manajemen pendidikan karakter berbasis nilai Islam di SMP *Daar En Nisa Islamic School.*, sedangkan penelitian ini berfokus Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis nilai Islam di SMP *Daar En Nisa Islamic School.*

Dengan tujuan menganalisis perencanaan pendidikan karakter berbasis Islam di SMP *Daar En Nisa Islamic School.* sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data mulai dari pengumpulan, penyajian, reduksi, dan penarikan kesimpulan data. hasil penelitian perencanaan pendidikan karakter berbasis nilai Islam di SMP *Daar en Nisa Islamic School*

melalui proses perumusan visi misi sekolah, rapat evaluasi, rapat kerja dan sosialisasi pendidikan karakter.

2. Muhamad Ikhromul Niam yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah Sabilul Muttaqin Mojokerto”

Fokus dari penelitian Muhamad Ikhromul Niam Dengan tujuan membentuk bangsa yang tangguh kompetitif, berakhlak mulia, bermoral dan bertoleransi. sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

Teknik analisis data mulai dari pengumpulan, penyajian, reduksi, dan penarikan kesimpulan data. Hasil penelitian kegiatan perencanaan pendidikan karakter dilakukan ketika rapat awal tahun ajaran baru melalui rapat pimpinan madrasah dengan menetapkan tujuan untuk membentuk karakter siswa yang *khoirun naas anfa'uhum lin naas*.

3. Ayu Novita Masrul Pasaribu yang berjudul “Program Study manajemen pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang”

Fokus dari penelitian Ayu Novita Masrul Pasaribu manajemen pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang Adalah Bagaimana perencanaan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang.

Dengan tujuan menganalisis perencanaan pendidikan karakter berbasis Islam di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang.

sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

Teknik analisis data mulai dari pengumpulan, penyajian, reduksi, dan penarikan kesimpulan data. Hasil penelitian pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Nahdatul Ulama Tanjung Karang adalah berdasarkan visi misi pada sekolah tersebut.

4. Ahmad Sulhan, yang berjudul “Manajemen Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat dan SMA 2 Mataram”

Dengan tujuan menganalisis dan menemukan konsep mutu pendidikan melalui nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat dan SMA 2 Mataram, sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

Teknik analisis data mulai dari pengumpulan, penyajian, reduksi, dan penarikan kesimpulan data. Hasil penelitian nilai pendidikan karakter yang ditanamkan meliputi pengetahuan dan kesadaran serta mencakup sikap dan perilaku dalam hubungan kepada Tuhan YME, masyarakat dan sesama manusia.

5. Mukmin Teguh, yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sematu Jaya Kabupaten Lamadau”

Dengan tujuan memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak. Baik ketika proses sekolah maupun setelah sekolah.

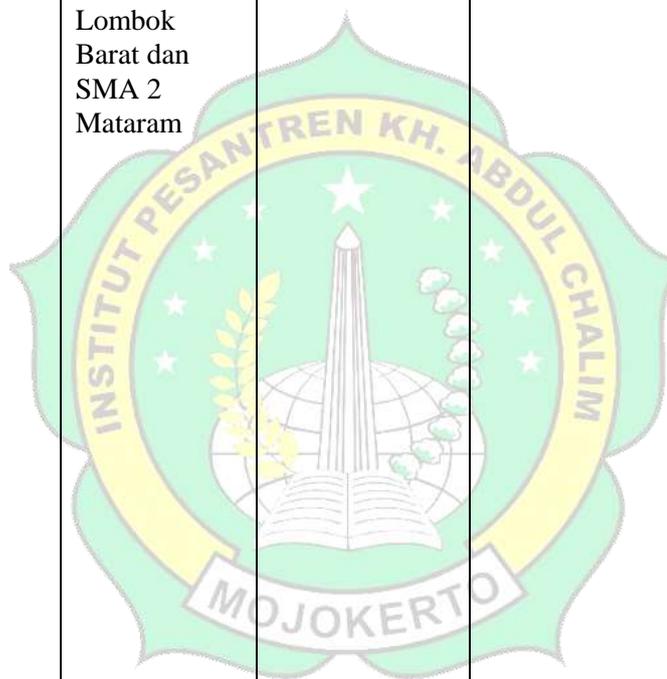
Sumber data data dalam penelitian ini adalah informan dan dokumen-dokumen subjek penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data mulai dari pengumpulan, penyajian, reduksi, dan penarikan kesimpulan data. Hasil penelitian nilai pendidikan karakter yang ditanamkan meliputi pengetahuan dan kesadaran serta mencakup sikap dan perilaku dalam hubungan kepada Tuhan YME, masyarakat dan sesama manusia.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

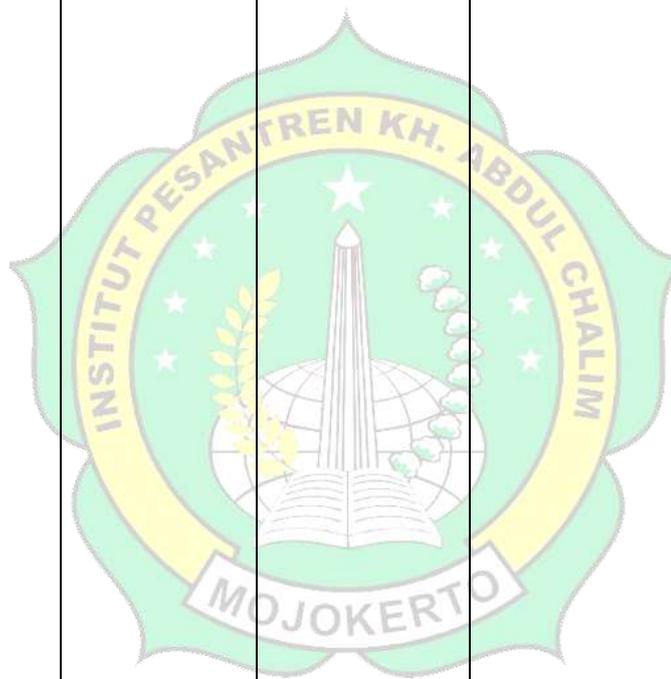
No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Kiki Yanuar	Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam (Study Kasus Di SMP Daar En Nisa Islamic School)	Menggunakan metode kualitatif deskriptif	Lokasi penelitian di SMP Daar En Nisa Islamic School	Penelitian ini membahas tentang Manajemen Pendidikan Islam Terpadu dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Ma Sabilul Muttaqin Pungging Mojokerto, menggunakan metode kualitatif deskriptif dan fokus penelitiannya adalah pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik, evaluasi pendidikan karakter peserta didik serta faktor

					pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter peserta didik.
2.	Muhamad Ikhromul Niam	Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah Sabilul Muttaqin Mojokerto	Menggunakan metode kualitatif deskriptif	Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Sabilul Muttaqin Mojokerto	Penelitian ini membahas tentang Manajemen Pendidikan Islam Terpadu dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Ma Sabilul Muttaqin Pungging Mojokerto, menggunakan metode kualitatif deskriptif dan fokus penelitiannya adalah pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik, evaluasi pendidikan karakter peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter peserta didik.
3.	Ayu Novita Masrul Pasaribu	Program Study manajemen pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang	Menggunakan metode kualitatif deskriptif	Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang	Penelitian ini membahas tentang Manajemen Pendidikan Islam Terpadu dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Ma Sabilul Muttaqin Pungging Mojokerto, menggunakan metode kualitatif deskriptif dan fokus penelitiannya adalah pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik, evaluasi pendidikan karakter peserta

					didik serta faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter peserta didik.
4.	Ahmad Sulhan	Manajemen Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan Di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat dan SMA 2 Mataram	Menggunakan metode kualitatif	Lokasi penelitian di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok barat dan SMA 2 Mataram	manajemen karakter dalam mewujudkan mutu lulusan di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok barat dan SMA 2 Mataram, sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data mulai dari pengumpulan, penyajian, reduksi, dan penarikan kesimpulan data. hasil penelitian nilai pendidikan karakter yang ditanamkan meliputi pengetahuan dan kesadaran serta mencakup sikap dan perilaku dalam hubungan kepada tuha YME , masyarakat dan sesama manusia



5.	Mukmin Teguh	Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sematu Jaya Kabupaten Lamadau	Menggunakan metode kualitatif	Lokasi penelitian di Sekolah menengah atas negeri 1 sematu jaya kabupaten Lamadau	manajemen pendidikan karakter di Sekolah menengah atas negeri 1 sematu jaya kabupaten Lamadau, sumber data dalam penelitian ini adalah informan dan dokumen-dokumen subjek penelitian, teknik pegumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data mulai dari pengumpulan, penyajian, reduksi,dan penarikan kesimpulan data. hasil penelitian nilai pendidikan karakter yang ditanamkan meliputi pengetahuan dan kesadaran serta mencakup sikap dan perilaku dalam hubungan kepada tuha YME , masyarakat dan sesama manusia
----	--------------	---	-------------------------------	---	--



F. Definisi Istilah

Untuk menjelaskan dan menjabarkan penegasan pembatasan istilah yang dianggap penting dalam penafsiran. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pendidikan Islam terpadu

Manajemen adalah suatu proses perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan evaluasi atau pengendalian (*controlling*) sumber daya untuk mencapai sasaran (*goal's*) secara efektif dan efisien.

2. Pendidikan Karakter

Proses pembelajaran agar peserta didik untuk berencana mewujudkan suasana belajar potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan peserta didik.

